

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga
TELEVISION PROGRAM FOR CHILDREN
TELEVISION VIEWERS

ADN
Perpustakaan
Muliadi
K

KECENDERUNGAN PEMIRSA SERIAL KARTUN LETS GO DALAM MEMBELI MAINAN

**(Studi Deskriptif mengenai Kecenderungan Pemirsa Serial
Kartun Lets Go dalam Membeli Mainan Terhadap Siswa
Kelas VI SDN di Kecamatan Tandes)**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

WIYONO YAHYA MULIADI
NPM 079915976

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Gasal 2003/2004**

Skripsi

KECENDERUNGAN PEMIRSA SERIAL KARTUN LETS GO DALAM MEMBELI MAINAN
(Studi Deskriptif mengenai Kecenderungan Pemirsa Serial Kartun Lets Go
dalam Membeli Mainan Terhadap Siswa Kelas VI SDN di Kecamatan Tandes)

WIYONO YAHYA MULIADI

KECENDERUNGAN PEMIRSA SERIAL KARTUN LETS GO DALAM MEMBELI MAINAN

**(Studi Deskriptif mengenai Kecenderungan Pemirsa Serial
Kartun Lets Go dalam Membeli Mainan Terhadap Siswa
Kelas VI SDN di Kecamatan Tandes)**

SKRIPSI

**Diajukan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi salah satu syarat
dalam memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Disusun Oleh :

WIYONO YAHYA MULIADI

NPM 079915976

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Gasal 2003/2004**

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan

Surabaya, 24 Desember 2003

Dosen pembimbing



Dra. Siti Sutarsih Andarini S U, MA

NIP 130 873 456

Skripsi ini telah diujikan pada :
Tanggal : 21 Januari 2004
Waktu : 07.30 – 09.00 WIB


Dengan tim penguji :

Ketua



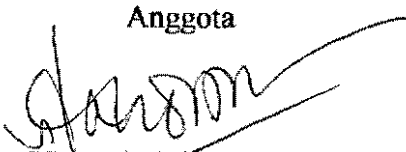
Drs. Soetoyo Darsosentono, MS
NIP 130 431 372

Anggota



Drs. Dri Moerdijati, MS
NIP 131 125 226

Anggota



Dra. SS. Andarini S U, MA
NIP 130 873 456

ABSTRAKSI

Penelitian ini berangkat dari fenomena munculnya kembali permainan tamiya di kota-kota besar di Indonesia sejak diputarnya film Lets Go di RCTI setiap hari Minggu pukul 06.30 WIB. Film Lets Go ini menceritakan tentang petualangan Seiba bersaudara dalam mengikuti berbagai perlombaan tamiya dari skala kecil sampai skala Internasional.

Mainan tamiya sendiri sekarang banyak dijumpai dan mudah didapatkan karena berbagai produk sejenis yang berasal dari Cina membanjiri toko-toko mainan di Indonesia. Hal ini membuat tamiya bukan barang mewah sehingga anak-anak kelas ekonomi menengah ke bawah pun mampu membelinya. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana kecenderungan anak-anak kelas VI SDN yang menjadi pemirsanya dalam membeli mainan tamiya. Penulis berharap penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat praktis bagi produsen mainan dan pengelola stasiun televisi serta manfaat teoretis di mana bisa memberikan sumbangan pemikiran dalam kajian ilmu komunikasi.

Untuk menjelaskan fenomena ini, penulis menggunakan teori SOR yang berasumsi bahwa pemirsa dirangsang oleh pesan media massa yang kemudian menjadi perhatiannya dan berakibat pada perubahan sikap. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan tipe penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN di Kecamatan Tandes Surabaya. Penarikan sampelnya dilakukan dengan teknik sampel kluster banyak tahap. Data dikumpulkan dan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk menggambarkan permissanya dan kepemilikan tamiya oleh pemirsanya.

Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa kecenderungan memiliki tamiya sangat tinggi dan tidak terpengaruh dengan tingkat perhatian.